BLT Buruh Rokok Cair, Bupati Sam'ani : Perekonomian Naik

KUDUS - Wajah bahagia terlihat dari para buruh rokok PT Djarum brak Pengkol. Mereka telah menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasi Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp 600 ribu dari Pemerintah Kabupaten Kudus.

Bupati Kudus Sam'ani Intakoris saat meninjau langsung, Senin (24/3/2025) menjelaskan BLT tersebut merupakan BLT cukai tahap I tahun 2025 untuk 2 bulan. Sam'ani menjelaskan adanya BLT dan THR yang telah diterima buruh rokok memutar roda perekonomian masyarakat Kabupaten Kudus. Menurutnya, BLT ikut memberikan dampak pada pasar dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

"Semoga BLT yang diterima bisa membahagiakan buruh rokok. Biar digunakan untuk persiapan lebaran. Ketika buruh rokok menerima BLT, ada perputaran uang yang berdampak di UMKM dan pasar," terangnya.

Sam'ani dan Wakil Bupati Kudus Bellinda Birton meminta buruh rokok dan karyawan yang menerima THR hingga BLT, mengimbau agar bisa menggunakan uang dengan bijaksana.

"Mohon untuk menggunakan BLT dengan bijaksana. Gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan persiapan Hari Raya Idulfitri," ucapnya.

Setelah itu, Sam'ani juga menemui buruh rokok PT. Sukun Wartono dan menyalurkan bantuan BLT. Penerima BLT-DBHCHT dari Pemerintah Kabupaten Kudus, dengan kriteria ber KTP Kudus dan bekerja di Kudus sejumlah 50.828 orang. Semuanya tersebar di 22 Pabrik rokok.

Sementara itu penerima BLT-DBHCHT dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan kriteria ber KTP Luar Kudus dan bekerja di Kudus sejumlah 11.116 orang, serta ber KTP Kudus bekerja di Kudus sejumlah 16.884 orang. Total penerima sejumlah 28.000 orang.

Salah satu buruh rokok, Laela Fitriani (24) bersyukur dapat BLT. Pihaknya akan memanfaatkan untuk kebutuhan persiapan lebaran. Laela telah bekerja sejak 2021 dan baru kali ini mendapatkan BLT.

"Alhamdulillah, bersyukur sekali bisa mendapatkan BLT. Apalagi kebutuhan persiapan lebaran banyak. Terima kasih pak Bupati," ucapnya. (\*)